

ABSTRAK

Pengaruh Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Dalam Penatalaksanaan
Pertolongan Pertama Pada Siswa Pingsan di SMAN 1 Kebumen
Oleh: Yuni Sulistiyo Wardhani

Pingsan merupakan salah satu kejadian yang banyak ditemui ketika proses berlangsungnya kegiatan upacara bendera. Perlu pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan pertolongan kepada penderita yang mengalami pingsan. Penanganan yang kurang tepat dan bahkan salah dalam pemberian pertolongan pada penderita pingsan dapat membahayakan penderita dan memperparah kondisi penderita. Oleh karena itu, perlu pengetahuan yang untuk menangani siswa yang mengalami kejadian pingsan di sekolah. Pengetahuan yang luas akan mempengaruhi sikap dan perilaku agar berubah atau menetap.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional study* dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sejumlah 66 Anggota PMR Wira SMAN 1 Kebumen yang sudah sesuai dengan kriteria sampel. Pengumpulan data dilakukan secara *online* menggunakan media kuesioner dalam bentuk *google form* dan data dianalisis menggunakan *Uji Chi Square*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan terhadap penatalaksanaan pertolongan pertama kejadian pingsan di SMAN 1 Kebumen.

Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang maka akan berpengaruh terhadap penatalaksanaan pertolongan pertama pada kejadian pingsan yang tepat. Penatalaksanaan pertolongan pertama yang tepat akan memperkecil risiko penderita pingsan untuk kehilangan nyawa, memperkecil risiko cedera, dan memperbesar proses penyembuhannya.

Kata Kunci: Pingsan, Tingkat Pengetahuan, Penatalaksanaan

ABSTRACT

The Effect of Knowledge Level of PMR Members in the Management of First Aid on Syncope Students at SMAN 1 Kebumen
By: Yuni Sulistiyo Wardhani

Syncope is one of the most common occurrences during the flag ceremony. Knowledge and skills are needed to provide assistance to patients who experience syncope. Improper handling and even wrong in providing assistance to patients with syncope can harm the patient and worsen the patient's condition. Therefore, knowledge is needed to deal with students who experience syncope at school. Extensive knowledge will influence attitudes and behavior to change or stay.

This research is an observational quantitative analytic study with a cross sectional study design and using a purposive sampling with a total sampel of 66 PMR Wira SMAN 1 Kebumen members who are in accordance with the sampel critesia. The data was collected online using a questionnaire in the form of a google form and the data was analyzed using the Chi Square Test.

The result of this study indicate that there is an influence between the level of knowledge on the management of first aid for the occurrence of syncope at SMAN 1 Kebumen.

The better a person's level of knowledge will affect the management of first aid in the event of an appropriate syncope. Appropriate first aid management will reduce the risk of syncope patients to lose their lives, reduce the risk of injury, and increase the healing process.

Keywords: Syncope, Knowledge level, Management First Aid